

SUMMARY

The purpose of this research was to compare the financial performance of Seven-Eleven managed by Seven & I Holdings Co. in Japan and PT Modern Seven-Eleven Indonesia in Indonesia from 2010 until they closed their stores in Indonesia in 2017. Strong competition between local convenient stores, regulations and a sluggish economy created a perfect storm that the Seven-Eleven Indonesia chain could not withstand. The population in this study is Seven & I Holdings Co. as a representative of Japanese Seven-Eleven and PT Modern Seven-Eleven Indonesia as a representative of Indonesian Seven-Eleven. While the sample used in this study is a quarterly financial report from each company in the period of 2010 to 2016. After conducting the normality test, to test whether there are differences in the financial performance of Japanese and Indonesian Seven-Eleven, conducted an independent sample t-test and Mann–Whitney U test. Based on the data analysis, it can be concluded that there is a significance difference between debt to equity ratio, debt to assets ratio, net profit margin, total asset turnover and fixed asset turnover of Japanese and Indonesian Seven-Eleven, and there is no significance difference between current ratio of Japanese and Indonesian Seven-Eleven.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Fixed Assets Turnover.

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan kinerja keuangan Seven-Eleven yang dikelola oleh Seven & I Holdings Co. di Jepang dan PT Modern Seven-Eleven Indonesia di Indonesia dari 2010 hingga mereka menutup toko mereka di Indonesia pada 2017. Persaingan yang kuat antara toko-toko lokal, peraturan dan ekonomi yang lesu menciptakan gejolak ekonomi yang tidak dapat ditahan oleh cabang-cabang Seven-Eleven Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Seven & I Holdings Co. sebagai perwakilan dari Seven-Eleven Jepang dan PT Modern Seven-Eleven Indonesia sebagai perwakilan dari Seven-Eleven Indonesia. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan dari masing-masing perusahaan pada periode 2010 hingga 2016. Setelah melakukan uji normalitas, untuk menguji apakah ada perbedaan kinerja keuangan Seven-Eleven Jepang dan Indonesia, dilakukan uji t sampel independen dan uji Mann-Whitney U. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio hutang terhadap modal, rasio hutang terhadap aktiva, margin laba bersih, perputaran aktiva total dan perputaran aktiva tetap Seven-Eleven Jepang dan Indonesia, dan tidak ada perbedaan signifikan antara rasio lancar Seven-Eleven Jepang dan Indonesia.

Kata Kunci: *Rasio Lancar, Rasio Hutang terhadap Modal, Rasio Hutang terhadap Aset, Marjin Laba Bersih, Perputaran Aset Total, Perputaran Aset Tetap.*